

**ANALISIS FRAMING ISU SAMPAH DI YOUTUBE METROTV
PROGRAM “REALITAS” DAN YOUTUBE ASUMSI PROGRAM
“DISTRIK” PERIODE JUNI 2022 – JUNI 2023**

WINDARTI YULIANA

e-mail : windartiyuliana@gmail.com

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia
Universitas Mercu Buana Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh isu sampah di Indonesia yang sampai saat ini masih menjadi masalah umum yang kompleks dan belum teratasi. Youtube merupakan salah satu media untuk menyebarkan informasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pembingkaihan isu sampah di konten youtube Metro TV program “Realitas” dan youtube Asumsi program “Distrik” pada periode Juni 2022 - Juni 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan konstruktivisme dengan metode analisis framing model Robert N Entman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Youtube Metro TV program “Realitas” mengidentifikasi isu sampah adalah masalah dan tugas pemerintah. Pemprov DKI Jakarta yang tarik ulur pembangunan ITF dan mangkraknya proyek RDF menjadi faktor penyebab masalah. Tindakan Pemprov DKI Jakarta yang bingung dan tidak ada kejelasan dalam memilih model RDF atau PLTSa sebagai fasilitas solusi penanganan sampah dianggap sebagai tindakan yang tidak dapat diterima secara moral. Penyelesaian yang ditekankan Youtube Metro TV adalah perlu keseriusan Pemprov DKI Jakarta serta mencontoh negara-negara maju dalam fasilitas pengolahan sampah. Sementara pada Youtube Asumsi program “Distrik” mengidentifikasi adanya isu ekonomi sosial yang penting ditengah isu sampah. Renaca pemindahan TPST dan kurangnya perhatian warga Bantar Gebang oleh Pemerintah menjadi faktor penyebab masalah. Penilaian moral yang disajikan yaitu bahwa TPST ternyata menjadi tempat penting bagi warga Bantar Gebang. Youtube Asumsi merekomendasikan warga asli Bantar Gebang untuk mengolah sampah yang sebenarnya memiliki nilai ekonomis. Saran penelitian ini adalah perbedaan pembingkaihan isu sampah pada konten Youtube Metro TV program “Realitas” dan konten Youtube Asumsi program “Distrik” memberi keberagaman persepsi, namun akan lebih baik jika kedua isu yang dibingkai dalam 2 media ini menjadi satu konten keseluruhan. Selain itu, konten di Youtube Asumsi pada program “Distrik” terlalu banyak berisi wawancara sehingga konten terlalu panjang dan terkadang keluar dari konteks permasalahan.

Kata kunci: Isu sampah, Framing, Media, Robert N Entman, Youtube, Metro TV, Asumsi

**FRAMING ANALYSIS OF WASTE ISSUES ON YOUTUBE METROTV
PROGRAM "REALITY" AND YOUTUBE ASSUMPTION PROGRAM
"DISTRICT" PERIOD JUNE 2022 - JUNE 2023**

WINDARTI YULIANA

e-mail : windartiyuliana@gmail.com

*Communication Studies Program, Faculty of Communication and Multimedia Sciences,
Mercu Buana Yogyakarta University*

ABSTRACT

This research is motivated by the issue of waste in Indonesia, which until now is still a complex and insurmountable public problem. Youtube is one of the media to disseminate information. The purpose of this research is to find out how the framing of the waste issue in the youtube content of Metro TV "Realitas" program and youtube content of Asumsi "Distrik" program in the period June 2022 - June 2023. This research uses a constructivism approach with the Robert N Entman model framing analysis method. The results showed that the Youtube Metro TV "Realitas" program identified the issue of waste as a government problem and task. The Jakarta Provincial Government's tug-of-war over ITF development and the stalled RDF project are contributing factors to the problem. The actions of the DKI Jakarta Provincial Government, which are confused and there is no clarity in choosing the RDF or PLTSa model as a waste handling solution facility, are considered morally unacceptable actions. The solution emphasized by Youtube Metro TV is the need for the seriousness of the DKI Jakarta Provincial Government and emulating developed countries in waste management facilities. Meanwhile, the Youtube Asumsi program "Distrik" identifies an important social economic issue amid the waste issue. The TPST relocation plan and the lack of attention to Bantar Gebang residents by the Government are factors that cause problems. The moral judgment presented is that TPST turns out to be an important place for Bantar Gebang residents. Youtube Asumsi recommends Bantar Gebang natives to process waste that actually has economic value. The suggestion of this research is the difference in framing the waste issue on Metro TV Youtube content "Realitas" program and Asumsi Youtube content "Distrik" program provides a diversity of perceptions, but it would be better if the two issues framed in these 2 media became one overall content. In addition, the content on Asumsi Youtube on the "Distrik" program contains too many interviews so that the content is too long and sometimes out of the context of the problem.

Keywords: *Waste issue, Framing, Media, Robert N Entman, Youtube, Metro TV, Asumsi*